

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kecamatan Tampan

##### 1. Kondisi Georafis dan Demografis

Kecamatan Tampan merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Pekanbaru, yang terbentuk berdasarkan PP No.19 Tahun 1987, tentang perubahan batas antar kota Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1988 dengan luas wilayah 199.792 KM<sup>2</sup>.

Terbentuknya Kecamatan Tampan ini terdiri dari beberapa desa dan kecamatan dari Kabupaten Kampar yaitu:

- a. Desa Simpang Baru dari Kecamatan Kampar
- b. Desa Sidomulyo Barat dari Kecamatan Siak Hulu
- c. Desa Labuh Baru dari Kecamatan Siak Hulu
- d. Desa Tampan dari Kecamatan Siak Hulu.<sup>18</sup>

Jadi dari 4 (empat) desa inilah Kecamatan Tampan ini terbentuk berdasarkan PP No. 19 Tahun 1987 yang di atas tadi. Seiring dengan perkembangan, pada tahun 2015 Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan Peraturan Daerah No. 03 Tahun 2003, 15 wilayah Kecamatan Tampan dimekarkan menjadi 2 kecamatan yaitu Tampan dan Payung Sekaki, sehingga Kecamatan Tampan memiliki batas-batas sebagai berikut:

<sup>18</sup> <http://:gambaran-Kecamatan-Tampan-kota-Pekanbaru-propinsiriau>. Di akses tanggal 2 Nopember 2017

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai (kota Pekanbaru).
- 2) Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tambang (kabupaten Kampar).
- 3) Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Payung Sekaki (kota Pekanbaru).
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tambang (kabupaten Kampar).<sup>19</sup>

Sampai saat ini luas wilayah kecamatan Tampan adalah  $\pm 65 \text{ km}^2$  dengan jumlah penduduk sebanyak 206.267 jiwa, yang terdiri dari kelurahan yaitu: Kelurahan Simpang Baru, Kelurahan Buah Karya, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kelurahan Delima, Kelurahan Air Putih, Kelurahan Buah Madani, Kelurahan Bina Widya, Kelurahan, Sialang Munggu dan Kelurahan Tobek Godang.

Penduduk adalah unsur paling penting dalam dunia usaha guna membangun suatu perekonomian dalam upaya meningkatkan produksi dan mengembangkan kegiatan ekonomi. Namun kenyataannya di negara-negara sedang berkembang khususnya Indonesia besarnya jumlah penduduk merupakan masalah bagi pelaksanaan pembangunan. Jumlah penduduk yang semakin meningkatkan tenaga kerja, tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Masalah lain yang terdapat dalam kependudukan adalah dinamika penduduk. Masalah ini timbul

---

<sup>19</sup> *Ibid*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena adanya penambahan dan pengangguran jumlah penduduk yang disebabkan oleh kelahiran, kematian dan mobilitas penduduk sehingga terjadilah perubahan-perubahan jumlah penduduk. Jumlah penduduk Kecamatan Tampan mencapai 206.267 jiwa. Angka ini meningkat sebesar 7,2% dari tahun sebelumnya. Kepadatan penduduk mencapai 3.449 jiwa/KM<sup>2</sup>. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL II.1  
JUMLAH PENDUDUK DI KECAMATAN TAMPAN TAHUN 2016

No	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	105.650	51.22
2	Perempuan	100.617	48.78
Jumlah		206.267	100

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Tampan 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penduduk di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah Laki-laki berjumlah 105.650 jiwa dengan persentase 51.22% sedangkan penduduk perempuan sebanyak 100.617 jiwa atau dengan persentase 48.78%. ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dari pada perempuan.

## 2. Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Warga yang berdomisili di kecamatan Tampan ini merupakan suku pendatang yang terdiri dari berbagai suku daerah yaitu Minang, Jawa, Melayu dan lainnya. Walaupun terdapat berbagai macam suku tetapi kehidupan pada kecamatan Tampan ini tetap rukun. Ini terlihat dari kegiatan-kegiatan adat yang dilakukan masing-masing suku sering berjalan dengan lancar. Misalnya pada saat masyarakat Minang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadakan acara pernikahan, suku Jawa dan Melayu serta yang lainnya berdatangan dan berpartisipasi untuk menghadiri pernikahan tersebut. Begitu juga dengan pesta yang dilakukan adat Jawa dan Melayu. Mereka terlihat sangat kompak dan membantu satu sama lain.

Di dalam pergaulan masyarakat sangat menjunjung tinggi norma adat dan agama, dan dalam pergaulan sering mengedepankan norma kesopanan, seperti orang muda menghormati yang lebih tua, seperti cara pemanggilan kepada yang lebih tua dengan tidak menyebutkan nama dan dalam penggunaan bahasa mereka sering menyesuaikan dengan masyarakat, dengan tidak menggunakan bahasa daerah ketika berbicara dengan suku lain. Untuk lebih jelasnya mengenai suku yang ada di kecamatan Tampan ini akan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

TABEL II.2  
JUMLAH SUKU YANG BERADA DI KECAMATAN TAMPAN  
TAHUN 2016

No	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Melayu	75.987	36.83
2	Minang	93.264	45.21
3	Jawa	11.674	5.65
4	Batak	9.819	4.76
5	Lainnya	15.523	7.52
Jumlah		206.267	100

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Tampan Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa suku yang berada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah suku melayu sebanyak 75.987 jiwa dengan persentase 36.83%, suku minang sebanyak 93.264

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jiwa dengan persentase 45.21%, suku jawa sebanyak 11.674 jiwa dengan persentase 5.65%, suku batak sebanyak 9.819 jiwa dengan persentase 4.76% sedangkan suku lainnya sebanyak 15.523 jiwa dengan persentase 7.52%.

### 3. Kehidupan Beragama

Dalam menjalani kehidupannya, agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya. Jadi dengan adanya agama maka setiap manusia akan mengetahui arah hidupnya dan akan merasakan kenikmatan dalam hidupnya. Untuk mengetahui agama yang ada di Kecamatan Tampan berdasarkan penganutnya dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.3  
JUMLAH SUKU YANG BERADA DI KECAMATAN TAMPAN  
TAHUN 2016

No	Agama	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Islam	176.603	84.25
2	Kristen Protesten	15.523	7.14
3	Kristen Khatolik	14.012	6.25
4	Hindu	2.641	1.26
5	Budha	2.099	1.10
Jumlah		206.267	100

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Tampan Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa suku yang berada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah suku melayu sebanyak 75.987 jiwa dengan persentase 36.83%, suku minang sebanyak 93.264 jiwa dengan persentase 45.21%, suku jawa sebanyak 11.674 jiwa dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persentase 5.65%, suku batak sebanyak 9.819 jiwa dengan persentase 4.76% sedangkan suku lainnya sebanyak 15.523 jiwa dengan persentase 7.52%.

## B. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

### 1. Sejarah

Nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama “Senapelan” yang pada saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin. Daerah yang mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi perkampungan. Kemudian perkampungan Senapelan berpindah ketempat pemukiman baru yang kemudian disebut Dusun Payung Sekaki yang terletak ditepi muara sungai Siak.<sup>20</sup>

Nama Payung Sekaki tidak begitu dikenal pada masanya melainkan Senapelan. Perkembangan Senapelan berhubungan erat dengan perkembangan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau membangun istananya di Kampung Bukit berdekatan dengan perkampungan Senapelan. Diperkirakan istana tersebut terletak disekitar Mesjid Raya sekarang. Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah mempunyai inisiatif untuk membuat Pekan di Senapelan tetapi tidak berkembang. Usaha yang telah dirintis tersebut kemudian dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali di tempat baru yaitu disekitar pelabuhan sekarang.

<sup>20</sup>Website Pemerintah Kota Pekanbaru, <http://www.pekanbaru.go.id>. Diakses pada Tanggal 2 Nopember 2017

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada hari Selasa, Tanggal 21 Rajab 1204 H atau Tanggal 23 Juni 1784 Masehi berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar dan Kampar), Negeri Senapelan diganti namanya menjadi “Pekan Baru” selanjutnya diperingati sebagai hari lahir Kota Pekanbaru. Mulai saat itu sebutan Senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan “Pekan Baru”, yang dalam bahasa sehari-hari disebut Pekanbaru.

Perkembangan selanjutnya tentang pemerintahan di Kota Pekanbaru selalu mengalami perubahan, antara lain sebagai berikut :

- a. SK Kerajaan Besluit van Her Inlanche Zelf Bestuur van Siak No. 1 Tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru bagian dari Kerajaan Siak yang disebut District.
- b. Tahun 1931 Pekanbaru masuk wilayah Kampar Kiri dikepalai oleh seorang Controleur berkedudukan di Pekanbaru.
- c. Tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dikepalai oleh seorang Gubernur Militer disebut Gokong, Distrik menjadi Gun dikepalai oleh Gunco.
- d. Ketetapan Gubernur Sumatera Utara di Medan tanggal 17 Mei 1946 No. 103 Pekanbaru di jadikan daerah otonom yang disebut Haminte atau Kota.
- e. Undang-Undang No. 22 Tahun 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status Kota Kecil.
- f. Undang-Undang No. 8 Tahun 1956 menyempurnakan status Kota Pekanbaru sebagai kota kecil.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Undang-Undang No. 1 Tahun 1957 status Pekanbaru menjadi Kota Praja.
- h. Kepmendagri No. 52/I/44-25 Tanggal 20 Januari 1959 Pekanbaru menjadi ibu kota Propinsi Riau.
- i. Undang-Undang No. 18 Tahun 1965 resmi pemakaian sebutan Kota Madya.
- j. Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebutan Kota Madya berubah menjadi Kota.<sup>21</sup>

## 2. Letak Geografis, Luas Wilayah dan Iklim

### a. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Kota Pekanbaru terletak antara 101°14' - 101°34' Bujur Timur dan 0°25'-0°45' Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5-50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari ± 62,96 Km<sup>2</sup> menjadi ± 446,50 Km<sup>2</sup>, terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 Km<sup>2</sup>. Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk di segala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan

<sup>21</sup> *Ibid*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru Nomor 4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan.<sup>22</sup>

Adapun wilayah batas Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota :

Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar  
 Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan  
 Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan  
 Sebelah Barat : Kabupaten Kampar.<sup>23</sup>

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur. Memiliki beberapa anak sungai antara lain: Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan dan Sungai Sail. Sungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta dari daerah lainnya.

## b. Iklim

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1° C - 35,6° C dan suhu minimum antara 20,2° C - 23,0° C. Curah hujan antara 38,6 - 435,0 mm/tahun dengan keadaan musim berkisar:

- 1) Musim hujan jatuh pada bulan Januari s/d April dan September s/d Desember.
- 2) Musim Kemarau jatuh pada bulan Mei s/d Agustus.

---

<sup>22</sup> *Ibid*

<sup>23</sup> *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kelembapan maksimum antara 96% - 100%. Kelembapan minimum antara 46% - 62%.

3. Visi Pembangunan Kota Pekanbaru

Pernyataan visi yang di rumuskan oleh aparat penyelenggara pemerintah Kota Pekanbaru menuju tahun 2020 adalah Terwujudnya Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa, Pendidikan serta Pusat Kebudayaan Melayu, Menuju Masyarakat Sejahtera yang Berlandaskan Iman dan Taqwa. Visi tersebut diatas, mengandung makna sebagai berikut:

- a. Pusat Perdagangan dan Jasa, menggambarkan keadaan masyarakat Kota Pekanbaru yang di inginkan dalam decade 20 tahun kedepan Pemerintah Kota Pekanbaru dengan dukungan masyarakatnya yang dinamis akan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mewujudkan Kota Pekanbaru menjadi pusat perdagangan dan jasa di kawasan Sumatera;
- b. Pusat Pendidikan, pemerintah Kota Pekanbaru kedepan akan selalu berusaha untuk memberdayakan masyarakatnya agar dapat berperan serta secara aktif meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka menciptakan pembangunan manusia seutuhnya. Pemberdayaan sumber daya manusia lebih di arahkan kepada terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan formal dan non formal di bidang keahlian dan kejuruan yang terpadu di ikuti dengan upaya penyiapan sarana dan prasarana pra pendidikan sampai perguruan tinggi. Dengan langkah tersebut, sangat di harapkan dalam decade 20 tahun kedepan di Kota Pekanbaru akan dapat tersedia sarana pendidikan yang lengkap dan unggul.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pusat Kebudayaan Melayu merupakan refleksi dari peradaban tatanan nilai-nilai budaya luhur masyarakat Kota Pekanbaru yang mantap dalam mempertahankan, melestarikan, menghayati, mengamalkan serta menumbuh kembangkan budaya Melayu. Kehendak menjadikan Kota Pekanbaru sebagai pusat kebudayaan Melayu antara lain akan di arahkan kepada tampilnya identitas fisik bangunan yang mencerminkan kepribadian daerah, adanya kawasan beridentitas adat Melayu serta makin mantapnya kehidupan adat yang digali dari nilai-nilai luhur Melayu.
- d. Masyarakat sejahtera merupakan salah satu tujuan kehidupan masyarakat Kota Pekanbaru pada decade 20 tahun kedepan. Dalam kondisi ini dicita-citakan masyarakat akan dapat hidup dilingkungan yang relatif aman, bebas dari rasa takut dan serba kecukupan lahir batin secara seimbangan dan selaras baik material maupun spiritual yang di dukung dengan terpenuhinya kualitas gizi, kesehatan, kebersihan dan lingkungan. Berlandaskan iman dan taqwa merupakan landasan spiritual moral, norma dan etika dimana masyarakat pada kondisi tertentu mempunyai pikiran, akal sehat dan daya tangkal terhadap segala sesuatu yang merugikan dengan memperkuat sikap dan perilaku individu melalui pembinaan agama bersama-sama yang tercermin dalam kehidupan yang harmonis, seimbang dan selaras.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid*